



DESKRIPSI LEGENDA - KOLEKSI 1.0

| Level 1 | Level 2 | Level 3 | Deskripsi | SNI 7645-1:2014 skala 1:250.000 | Kementerian LHK skala 1:250.000 |
|---------------|------------|--------------------|--|---|--|
| Formasi Hutan | Hutan Alam | Formasi Hutan Alam | Lansekap yang didominasi oleh vegetasi pohon dengan ketinggian >5 meter dengan tutupan kanopi >30% yang tumbuh secara alami maupun tumbuh kembali sesudah terjadi kerusakan (misalnya, areal bekas tebangan dan/atau kebakaran yang telah tumbuh kembali), tumbuh dan berkembang pada habitat lahan kering dan basah di dataran tinggi (perbukitan/pegunungan) dengan elevasi >300 mdpl maupun dataran rendah <300 mdpl. Pada koleksi 1 mapbiomas Indonesia, hutan mangrove merupakan sub-bagian dari hutan alam yang secara spesifik dipisahkan dari formasi hutan. | Hutan lahan tinggi, Hutan lahan rendah, Hutan rawa/gambut | Hutan lahan kering primer, Hutan lahan kering sekunder, Hutan rawa primer, Hutan rawa sekunder |
| | | Hutan Mangrove | Tipe hutan unik yang dipengaruhi oleh pasang-surut air laut dan faktor edafis, memiliki vegetasi yang mampu bertahan hidup dengan kadar garam yang relatif tinggi. | Hutan mangrove | Hutan mangrove primer, Hutan mangrove sekunder |

| | | | | |
|--------------------|---------------|---|---|---|
| | Hutan Tanaman | Tipe hutan buatan yang sengaja ditanami spesies tertentu dengan tujuan untuk dieksploitasi dikemudian hari. Pada koleksi 1 Mapbiomas Indonesia, hutan tanaman secara spesifik didefinisikan sebagai hutan tanaman industri (HTI) dengan tujuan untuk pemenuhan industri bubur kayu dan kertas, ditanam dengan skala luas, homogen, dan didominasi oleh jenis akasia. | Hutan tanaman | Hutan tanaman |
| Tumbuhan Non-Hutan | | Tipe vegetasi bukan hutan yang tumbuh dan berkembang secara alami baik dalam kondisi klimaks maupun bentuk regenerasi dari gangguan (seperti penebangan, penggembalaan, perladangan berpindah, kebakaran) yang menunjukkan komposisi vegetasi berupa padang rumput, semak, rawa, atau vegetasi yang berasosiasi dengan genangan air sungai/danau/pantai, yang memiliki ketinggian dan kerapatan rendah. | Sabana, Semak dan belukar, Herba dan rumput, Liputan vegetasi alami/semi alami lain | Belukar, Belukar rawa, Savana/padang rumput |
| | Sawit | Lahan yang ditanami kelapa sawit skala industri dalam bentuk hamparan yang luas dan pola relatif teratur, umur seragam dan sering kali membentuk batas persegi panjang (beberapa pola menyesuaikan kontur), memiliki jaringan jalan yang padat dan berkanal di wilayah gambut. | | |

| | | | | |
|-----------|-------------------|--|---|---|
| Pertanian | Pertanian Lainnya | Lahan tanaman tahunan dan/atau musiman berupa perkebunan dan pertanian atau kombinasi diantaranya yang dibudidayakan pada lahan kering maupun basah | Perkebunan dengan tanaman berkayu keras, Perkebunan tanaman semusim, Tanaman semusim lahan basah, Tanaman semusim lahan kering, Kebun dan tanaman campuran (tahunan dan semusim), Tanaman berasosiasi dengan bangunan, Tanaman budidaya lain, Bervegetasi budidaya berpindah/siklis | Perkebunan, Sawah, Pertanian lahan kering, Pertanian lahan kering campur. |
| | Tambang | Lahan terbuka yang digunakan untuk aktivitas pertambangan terbuka, serta lahan pertambangan tertutup skala besar yang dapat diidentifikasi dari citra berdasar asosiasi kenampakan objeknya. | Lahan terbuka diusahakan | Pertambangan |

| | | | | |
|---------------------|----------------------|---|---|--|
| Non-Vegetasi | Non-Vegetasi Lainnya | Seluruh kenampakan lahan terbuka tanpa tutupan vegetasi baik alami/semi-alami maupun buatan/diusahakan. | Hamparan batuan/pasir alami, Hamparan pasir pantai, Rataan lumpur, Lahan terbuka alami lain, Permukaan diperkeras bukan gedung, Bangunan permukiman/campuran, Bangunan bukan permukiman | Pemukiman/lahan terbangun, Transmigrasi, Tanah terbuka |
| Tubuh Air | Tambak | Aktivitas perikanan darat (ikan /udang) atau penambangan garam yang tampak dengan pola pematang (secara umum) di sekitar pantai. | Kolam air payau (tambak) | Tambak |
| | Tubuh Air Lainnya | Semua kenampakan perairan secara umum, termasuk laut, sungai, danau, waduk, padang lamun dan yang lainnya. Sedangkan tambak, sawah dan rawa-rawa telah dipisahkan dan digolongkan tersendiri. | Perairan laut, Danau/telaga alami Rawa pedalaman, Rawa pesisir, Sungai, Tubuh air alami lain, Waduk dan danau buatan, Saluran air, Tampunguan air lain | Badan air |
| Citra Tertutup Awan | | Area yang tidak dapat diobservasi karena data tidak tersedia. | | |